

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Pneumonia di Bangsal Gladiol Bawah RSUD Sukoharjo selama 3 hari mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai 30 Desember 2015, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Pada tahap pengkajian keperawatan pada Ny. S terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Ny. S tetapi ada dalam teori yaitu demam, anoreksia, muntah, produksi sputum dan sianosis. Sedangkan hasil pengkajian yang ditemukan pada Ny. S sesuai dalam teori adalah adanya sesak napas, malaise, mual, pusing, batuk non produktif dan pemeriksaan foto thorax menunjukkan adanya gambaran pneumonia.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dan sesuai antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus tidak semuanya sama. Ada dua diagnosa yang keperawatan yang sama antara tinjauan teori dan tinjauan kasus yaitu ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan hiperventilasi dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Sedangkan diagnosa yang dalam teori tidak muncul tetapi dalam kasus muncul yaitu mual berhubungan dengan iritasi lambung.
3. Pada perencanaan, tujuan kriteria hasil dan intervensi keperawatan disusun berdasarkan prioritas diagnosa NANDA NIC NOC yang disesuaikan dengan masalah keperawatan Ny. S. Perencanaan untuk diagnosa keperawatan berfokus pada pemenuhan oksigen yang adekuat, pemberian diit yang sesuai dengan terapi anti emetic dan pembatasan aktivitas pasien yang disesuaikan dengan kemampuan. Pada implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan dalam menyelesaikan masalah keperawatan Ny. S dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi masalah keperawatan Ny. S.
4. Dalam evaluasi dari semua intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari masalah keperawatan yang ditemukan pada Ny. S sebagian besar sudah teratasi dan teratasi sebagian. Untuk diagnosa ketidakefektifan pola napas sudah teratasi dengan tindakan keperawatan yang berfokus pada pemenuhan

oksigenasi. Diagnosa mual masih teratasi sebagian karena dengan tindakan keperawatan yang sudah dilakukan yaitu pemberian diit yang sesuai dan pemberian terapi anti emetic efek terapi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses penyembuhan iritasi lambung. Diagnosa intoleransi aktivitas masalah teratasi sebagian karena pasien masih belum mampu melakukan semua aktivitas, hal ini karena suplai oksigen masih belum mencukupi kebutuhan pasien untuk beraktivitas.

B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. S dengan pneumonia di Bangsal Gladiol Atas RSUD Sukoharjo penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit pneumonia dan banyak mencari pengalaman tentang perawatan pada pasien pneumonia.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama pasien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharap aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan perawatan dan pengobatan yang optimal terhadap pasien pneumonia mengingat pneumonia merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai penyakit pneumonia selama mengikuti pendidika dan memberikan pengawasan serta bimbingan kepada mahasiswa saat melakukan praktek di RS sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kasus nyata.